BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis bagaimana Rich Brian dapat berperan sebagai *citizen diplomats* dalam diplomasi publik Indonesia di Amerika Serikat. Guna menjawab pertanyaan penelitian ini, penulis menggunakan konsep *Citizen Diplomacy* dari Paul Sharp. Dalam proses mengidentifikasi bagaimana keterlibatan *non-state actor* dalam *citizen diplomacy* terdapat lima tipologi, pertama adalah *citizen diplomats as a go between messenger*, kedua adalah *the citizen diplomats as a representative for sectoral, regional, or local economic interest*, ketiga *the citizen diplomat as a lobbyist or advocate for a particular cause*, keempat *the citizen diplomats as a subverter of transformer of existing policies and/or political arrangements, domestic and/or international*, dan kelima *the citizen diplomats as an autonomous agent in international relations*.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa peran dari Rich Brian sebagai *citizen diplomat* dapat diidentifikasi pada tipologi kelima. Rich Brian memiliki kecocokan pada *citizen diplomats* tipologi kelima, yaitu sebagai agen otonom dalam hubungan internasional. Rich Brian memenuhi kriteria *citizen diplomat* sebagai agen otonom karena ia memanfaatkan sumber daya personalnya (bakat musik, popularitas, koneksi internasional) dan kapasitas moralnya (pengakuan kesalahan, kontribusi sosial, pesan inspiratif, dan nasionalisme yang konsisten) untuk merepresentasikan Indonesia dan

budayanya di kancah internasional, bahkan di luar kerangka kebijakan pemerintah secara langsung.

5.2 Kritik dan Saran

Penulis menyadari selama proses penelitian masih memiliki banyak kekurangan. Peneliti mengalami kendala dalam melengkapi data terkait program pemerintah ICINC karena website resmi telah diretas sehingga peneliti mencoba mengumpulkan data-data dari sumber yang masih ada yang berhubungan dengan hal tersebut.

Untuk kedepannya, peneliti menyarankan pemerintah Indonesia harus lebih memanfaatkan potensi individu diaspora Indonesia dengan baik, seperti Rich Brian dalam mendukung keterlibatannya dalam diplomasi publik Indonesia. Meskipun terdapat upaya untuk melakukan kolaborasi dengan label 88rising melalui program *Indonesia Creative Incorporated* (ICINC), masih memiliki fokus yang terbatas pada bidang ekonomi kreatif dan belum terintegrasi secara strategis dalam kerangka diplomasi publik yang lebih luas. Adanya kekurangan dalam koordinasi antara pemerintah dan aktor non-negara menyebabkan inisiatif individu berjalan terpisah dari diplomasi formal, sehingga tidak berjalan dengan maksimal. Selain itu, bagi yang ingin menganalisis hal yang sama untuk dapat melihat isu ini dari konsep *citizen diplomacy* dengan perspektif yang lain untuk dapat menemukan hal baru dalam penelitian ini.